

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERENCANAAN PAJAK
DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ASURANSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2018-2020)**

SKRIPSI

Oleh:

SILVIA SYUHA FAJRIN

NIM : G72217052



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Silvia Syuha Fajrin
NIM : G72217052
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Perencanaan Pajak, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Silvia Syuha Fajrin

NIM. G72217052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Silvia Syuha Fajrin NIM. G72217052 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 20Desember 2021

Pembimbing,



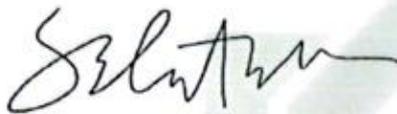
Selvia Eka Aristantia, M.A
NIP.199307302019032029

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Silvia Syuha Fajrin NIM. G72217052 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, 30 Desember 2021 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu bidang Akuntansi.

Majelis Munaqosah Skripsi :

Penguji I



Silvia Eka Aristantia, M.A
NIP. 199307302019032024

Penguji II



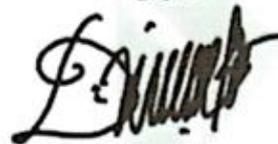
Hastanti Agustin Rahayu, M.Acc
NIP.198308082018012001

Penguji III



Nurul Lathifah, S.A, M.A
NIP. 198905282018012001

Penguji IV



Dwi Koerniawati, S.E., M.A., Ak., CA
NIP. 198507122019032010

Surabaya, 30 Desember 2021
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,




Mu. H. Ali Arifin, MM
NIP.196212141993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silvia Syuha Fajrin
NIM : G72217052
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi
E-mail address : silviasyuha99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh *Financial Distress*, Perencanaan Pajak, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen

Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2018-2020)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2021
Penulis

(Silvia Syuha Fajrin)

11. Kakak saya Erycha Mayla Utami, Elsa Dwi Avivah dan Didik Fathul Qorib yang selalu memberikan semangat , bantuan serta doa kepada penulis.
12. Keluarga besar dan teman-teman di Lamongan yang selalu memberikan dukungan dan doa dari kejauhan;
13. Ahmad Malik Syamsuddin, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk sekedar mendengarkan keluh kesah, memberikan energi positif, doa, serta dedikasi yang tulus kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2017 UINSA, serta kakak tingkat dan adik tingkat yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta referensi bagi pembacanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, 20 Desember 2021
Penulis

pendapatan dan menunda biaya) dengan tujuan agar perusahaan terlihat berkinerja baik meskipun sedang di masa *distress*. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian Alif, et al., (2020), yang membuktikan bahwa adanya *financial distress* tidak mampu menekan perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba¹³.

Indikasi lainnya ialah perencanaan pajak. Dalam menjalankan praktik manajemen laba perusahaan mengalami dua dorongan yang saling bertentangan, yaitu disatu sisi perusahaan ingin menunjukkan keberhasilannya dalam mengelola keuangan dengan memaksimalkan nilai laba yang dilaporkan kepada para *stakeholders*. Disisi lain perusahaan juga menginginkan agar dapat meminimalkan laba untuk keperluan pajak. Laba memiliki hubungan yang erat dengan pajak karena besarnya pajak yang dikeluarkan perusahaan ditentukan dari besarnya laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin meningkat juga pajak yang dibayarkan. Hal ini memicu motivasi manajemen untuk memanfaatkan celah-celah dalam peraturan perpajakan guna meminimalkan pembayaran pajak yang ditanggung perusahaan. Umumnya perencanaan pajak merujuk pada serangkaian tindakan untuk merekayasa aktivitas wajib pajak supaya beban pajak berjalan pada besaran yang minimum. Aktivitas perencanaan pajak (*tax planning*) ini ialah aktivitas yang dibenarkan selagi dilakukan sesuai dengan jalur hukum perpajakan yang sah di Indonesia¹⁴.

¹³ Chairunesia. Wieta, Putri Renalita Sutra, Dan Sely Megawati Wahyudi, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Indonesia Yang Masuk Dalam Asean Corporate Governance Scorecard," *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 11, no. 2 (2018): 232–250.

¹⁴ A.A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba," *Journal of Public and Business Accounting* 20, no. 3 (2017): 2047–2048.

penyelesaian akuntansi yang lebih kompleks dibanding dengan auditor non-spesialisasi. Sehingga dapat berperan sebagai pengawas dan penangkalyang efektif dalam mengatasi praktik manajemen laba, serta membatasi tindakan oportunitis manajer dalam membuat keputusan akuntansi dengan melakukan pengawasan eksternal. Karena apabila laporan keuangan yang disajikan salah kemudian terdeteksi akan berdampak padaturunnya kredibilitas perusahaan serta kehilangan kepercayaan dari para investor. Namun hasil tersebut tidak seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, Lathifah & wahyuni (2017) membuktikan bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh kualitas audit.

Penelitian tentang manajemen laba merupakan hal yang menarik untuk dikaji, lantaran mampu memberikan deskripsi terkait tabiat manajemen ketika melaporkan aktivitas bisnisnya dalam kurun waktu tertentu. Juga dengan adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang melatar belakangi manajer melakukan upaya dalam mengatur dan mempercantik laporan keuangan yang akan dipublikasikan.

Penelitian ini memanfaatkan perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 sebagai objek penelitian. Berdasarkan Undang-Undang No.2 tahun 1992 perusahaan asuransi didefinisikan sebagai organisasi keuangan non bank yang beroperasidi bidang pelayanan jasa kepada masyarakat guna mengatasi resiko yang mungkin terjadi di masa mendatang dengan menyediakan berbagai macam polis. Alasan penelitian ini menggunakan sektor asuransi dikarenakan industri asuransi memegang peran cukup penting dalam menyokong pertumbuhan ekonomi suatu negara, yang diwujudkan dengan

Selanjutnya dari sisi kinerja, asuransi juga memiliki catatan yang cukup baik. Berdasarkan data diatas, terdapat pertumbuhan positif pada Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan jumlah keseluruhan aset IKNB diakhir triwulan IV-2020 yang mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi Rp. 2.587,43 triliun. Adapun kenaikan tertinggi dan total aset terbesar yang menduduki sebagian aset IKNB adalah aset dari industri asuransi yang meningkat sebesar 7,4% menjadi sebesar Rp. 1.409,75 triliun sampai pada akhir tahun 2020. Sehingga semakin meningkatnya perusahaan asuransi pada tiap tahunnya dan melihat pentingnya asuransi dalam kehidupan masyarakat dan negara, dibutuhkan kehadiran industri asuransi yang kuat dan dapat diandalkan. Selain itu, perusahaan asuransi dituntut agar dapat memberikan kinerja dan pelayanan jasa yang baik sebagai bentuk produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Tidak hanya pada periode tertentu namun untuk periode yang berkelanjutan.

Namun dalam realitanya masih terdapat banyak penyimpangan yang terjadi pada perusahaan sektor asuransi yang mengecewakan banyak pihak terlebih bagi pemilik polis. Seperti pada PT Bumi Asih, OJK mengambil keputusan untuk mencabut perizinan usaha dari PT Bumi Asih dikarenakan perusahaan tidak sanggup mencukupi kesehatan keuangan (RBC) atas hutang klaim. Berdasarkan berita Keuangan Kontan perusahaan Bumi Asih mengalami gagal bayar klaim senilai Rp409,73 miliar dari keseluruhan klaim individu senilai Rp634,31 miliar serta klaim kolektif sebesar Rp182,6 miliar. Pada skandal yang sama perusahaan asuransi Bakrie Life tidak mampu membayar klaim atas produk Diamond Investa, dugaan sementara adanya sekitar 200 nasabah yang menanti pelunasan yang ditaksir hingga

mendekati Rp. 360 Miliar. Kemudian disusul dengan terungkapnya tindakan manajemen laba pada perusahaan asuransi Jiwasraya pada akhir tahun 2019 lalu²².

Terkuaknya kasus gagal bayar yang dialami oleh beberapa perusahaan asuransi diatas, mencerminkan masih lemahnya industri asuransi dalam mengelola keuangan perusahaansalah satunya pada kasus jiwasraya lalu dengan melaporkan laba yang tidak sesuai dengan semestinya. Fenomena ini menjadi hal yang cukup disayangkan mengingat perkembangan industri asuransi di Indonesia yang cukup pesat dan melihat pentingnya peranan industri asuransi bagi pembangunan ekonomi nasional. Oleh karenanya perlu adanya identifikasi terkait faktor apa saja yang mendasariperusahaan melakukan tindakan tersebut, sehingga nantinya dapat menjadi bahan evaluasi dan menciptakan industri asuransi yang kuat dan dapat diandalkan.

Berdasarkanuraian diatas, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan sertapemilihan perusahaan sektor asuransi sebagai objek penelitian menjadi hal yang cukup menarik. Selain itu, alasan peneliti memakai sektor asuransi dikarenakanpada penelitian terdahulu telah banyak memanfaatkan sektor lain seperti pertambangan dan manufaktursebagai objek penelitian. Selanjutnya alasanpemilihan periode tahun penelitian 2018-2020 dikarenakan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pada tahun-tahun tersebut industri asuransi mencetak kinerja yang kurang baik, terbukti dari data berikut:

²² “Inilah 4 kasus gagal bayar besar asuransi jiwa di Indonesia,” diakses Mei 7, 2021, <https://keuangan.kontan.co.id/news/inilah-4-kasus-gagal-bayar-besar-asuransi-jiwa-di-indonesia>.

sebesar Rp194,09 miliar ditahun 2018. Meskipun tetap bertumbuh positif, laba yang diperoleh mengalami penurunan sangat drastis dibanding tahun sebelumnya²³.

Sebagaimana diketahui pada akhir tahun 2019 hingga saat ini dunia termasuk Indonesia diresahkan dengan adanya virus Covid-19 yang berdampak buruk bagi semua lini kehidupan tidak terkecuali pada kinerja industri asuransi mulai dari pendapatan, investasi, hingga aset mengalami perlambatan kinerja. Namun dari segi kuartalan terjadi pertumbuhan positif sepanjang 2020, Desakan terberat terjadi di kuartal II/2020 ketika awal pandemi Covid-19 mewabah dan berangsur-angsur pulih di periode selanjutnya²⁴. Dilansir dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga oktober 2020 perusahaan sektor asuransi berhasil meraup pertambahan premi sebesar Rp26,6 triliun, dengan rincian asuransi jiwa sebesar 18,1 triliun serta asuransi umum dan reasuransi sebesar Rp8,5 triliun²⁵. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyatakan adanya pandemi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlindungan asuransi jiwa yang dibuktikan dengan semakin banyak asuransi dengan premi rendah yang terjual. Sehingga semakin meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap industri asuransi, perusahaan juga dituntut agar dapat menghasilkan prospek kerja yang bagus salah satunya tercermin dari baiknya dalam pengelolaan keuangan yang dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Serta dapat menjamin laporan keuangan yang dipublikasikan tersebut kredibel dan terhindar dari praktik manajemen laba seperti yang telah terjadi pada beberapa perusahaan asuransi diatas.

²³“Rating 105 Asuransi: Tertekan Persoalan Trust Kinerja Asuransi Menurun | Infobanknews,” diakses Mei 23, 2021, <https://infobanknews.com/topnews/rating-105-asuransi-tertekan-persoalan-trust-kinerja-asuransi-menurun/>.

²⁴“Terimbas Corona, Begini Kinerja Asuransi Jiwa Sepanjang 2020 - Finansial Bisnis.com,” diakses Mei 23, 2021, <https://finansial.bisnis.com/read/20210309/215/1365605/terimbas-corona-begini-kinerja-asuransi-jiwa-sepanjang-2020>.

²⁵“Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis bisnis asuransi di 2021 akan lebih baik,” diakses Maret 18, 2021, <https://keuangan.kontan.co.id/news/otoritas-jasa-keuangan-ojk-optimistis-bisnis-asuransi-di-2021-akan-lebih-baik>.

Manajemen selaku penyelenggara perusahaan memegang tanggung jawab besar dalam aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan juga mengetahui fakta internal dan prospek perusahaan dimasa mendatang lebih banyak dibanding dengan prinsipal. Maka dari itu sebagai pengelola, komunikasi merupakan hal yang wajib dan harus *intens* dilakukan antara manajemen dan pemilik terkait perkembangan kondisi perusahaan misalnya berupa laporan keuangan atau pengungkapan informasi akuntansi lainnya secara rutin dan transparan.

Akan tetapi, dalam beberapa kondisi tidak semua informasi disampaikan *agent* kepada *prinsipal*, bahkan seringkali informasi yang disampaikan manajemen kepada pemilik tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Terutama yang berkaitan dengan pengukuran kinerja agen. Kondisi seperti ini yang kemudian disebut dengan istilah asimetri informasi yaitu tidak simetrisnya suatu informasi.

Manajemen laba muncul sebagai dampak dari teori keagenan yang terjadi akibat adanya perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dan agen. Dimana manajemen laba terjadi sebagai wujud upaya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi yang baik dimata *stakeholder* ketika perusahaan mengalami beberapa kondisi sulit seperti *financial distress*. Didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah mereka investasikan.

Selain *financial distress*, laju arus kas dan besarnya laba sangat berkaitan dengan biaya pajak. Karena semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang akan dibayarkan perusahaan. Adanya perencanaan pajak diharapkan dapat menekan tingginya pajak yang ditanggung

		<i>Financial Distress</i> , dan <i>Employee Diff</i> Terhadap Manajemen Laba		dan Employee Diff berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara parsial, Free Cash Flow tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Financial Distress dan Employee Diff berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba	data panel dengan menggunakan software Eviews.10. Perbedaan Variabel independen penelitian terdapat perbedaan yakni kualitas audit dan perencanaan pajak
3	A.A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra (2017)	Pengaruh Perencanaan Pajak, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	statistik deskriptif dan metode regresi logistik.	perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan beban pajak tanggihan berpengaruh positif terhadap probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba.	Persamaan Beberapa variabel terdapat kesamaan yakni perencanaan pajak dan manajemen laba Perbedaan Teknik analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan metode regresi logistik sedangkan penelitian saya menggunakan analisis regresi berganda.
4	Ellen Febriani Khaerunisa1 & Dini Wahjoe Hapsari, S.E., M.Si., Ak., CA (2019)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	analisis regresi data panel	Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan kualitas audit berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.	Persamaan Menggunakan metode analisis regresi data panel. Perbedaan Aplikasi yang digunakan dalam analisis data adalah eviews 9

				Secara parsial, kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.	sedangkan dalam penelitian ini reviews 10 Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN (2013-2017) sedangkan penelitian saya perusahaan asuransi (2018-2020)
5	Inne Aryanti, Farida Titik Kristanti, Hendratno (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	regresi data panel	kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif dan kualitas audit berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap manajemen laba	Persamaan Menguji faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba Perbedaan Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015. Sedangkan penelitian saya sektor asuransi tahun 2018-2020.
6	Li Li Eng, Hanqing Fang, Xi Tian, T. Robert Yu, Hongxian Zhang (2018)	Pengaruh Kesulitan Ekonomi Terhadap Manajemen Laba	Analisis regresi linear berganda	Kesulitan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba	Persamaan Variabel dependen sama yakni manajemen laba Perbedaan Sampel penelitian merupakan perusahaan keluarga di negara amerika dan china sedangkan penelitian saya menggunakan sektor asuransi

					yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020
7	Nurlan Orazalin dan Rassul Akhmetzhanov (2019)	Pengaruh Kualitas Audit, dan Biaya Hutang, Terhadap Manajemen Laba	Teknik cross sectional ordinary	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan bahwa pengaruh manajemen laba terhadap biaya hutang tidak berbeda untuk perusahaan yang diaudit oleh big four dan untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP lain.	<p>Persamaan Menggunakan metode kuantitatif dan Menggunakan metode purposive sampling</p> <p>Perbedaan Teknik analisis yang digunakan berbeda, dalam penelitian saya menggunakan analisis regresi linear data panel</p>
8	RP Sitanggang, Yusuf Karbhari, Bolaji Tunde Matemilola dan M. Ariff (2019)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil dan Akrua	Analisis regresi linear data panel	Secara keseluruhan penelitian ini menemukan bukti parsial hubungan yang signifikan antara kualitas audit dan manajemen laba riil	<p>Persamaan Menggunakan model jones untuk memproksikan manajemen laba, dan Penggunaan analisis regresi linear data panel</p> <p>Perbedaan Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur Inggris tahun 2010-2013). penelitian saya menggunakan sektor asuransi yang terdaftar di</p>

					BEI tahun 2018-2020
9	Michal Kaldonski, Tomasz Jwartowski (2020)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Analisis regresi OLS	Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara manajemen laba dan perencanaan pajak. Hubungan yang diamati dapat dijelaskan oleh perilaku strategis perusahaan yang bertujuan untuk menghindari pengawasan yang tidak diinginkan oleh otoritas pajak dan pemantau eksternal	<p>Persamaan Menguji faktor yang mempengaruhi manajemen laba</p> <p>Perbedaan Metode analisis yang digunakan berbeda, dalam penelitian saya menggunakan analisis regresi data panel</p>
10	Ohneba Assenso Okofo, Muhammad Jahangir Ali Dan Kamran Ahmed (2020)	Pengaruh Kesulitan Keuangan, dan Kompensasi CEO Terhadap Manajemen Laba	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan keuangan mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dan kompensasi CEO	<p>Persamaan Menggunakan analisis regresi data panel</p> <p>Perbedaan Variabel dependen penelitian ini adalah kompensasi CEO dan Manajemen laba sedangkan penelitian saya lebih fokus pada manajemen laba</p>

4. Pengaruh *Financial Distress*, Perencanaan Pajak, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan salah satu bentuk kecurangan dalam penyusunan laporan keuangan. Terdapat beberapa pemicu perusahaan melakukan tindakan tersebut diantaranya adalah *financial distress*, kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mereka, sehingga hal tersebut memotivasi perusahaan melakukan tindakan menyimpang seperti manajemen laba. Kemudian indikasi lainnya adalah perencanaan pajak, sebagaimana diketahui laba dan pajak merupakan dua hal yang sangat berkaitan sebab besarnya laba yang dihasilkan akan menentukan besarnya pajak yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, manajemen akan berupaya untuk menekan pembayaran pajak sekecil mungkin agar dapat mengoptimalkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. Munculnya tindakan manajemen laba dilandasi oleh benturan kepentingan antara agen dan principal. Sehingga dibutuhkan pihak ketiga yang dianggap mampu menengahi dua kepentingan tersebut yaitu dengan adanya auditor. Kehadiran auditor yang berkualitas akan mampu mencegah perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *financial distress*, perencanaan pajak, dan kualitas audit secara bersama-sama dapat menekan perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

H4 : *Financial Distress*, Perencanaan Pajak, dan Kualitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

1,212421 adalah PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk pada tahun 2018. Sedangkan perusahaan yang memiliki perencanaan pajak paling rendah yang dilihat dari tingkat retensi pajak perusahaan adalah PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk pada periode 2018 senilai 0,063066. Nilai standar deviasi yang diperoleh senilai 0,281468 yaitu lebih kecil dibanding nilai mean, hal ini membuktikan perencanaan pajak memiliki nilai penyimpangan yang rendah.

Kualitas audit diproyeksikan dengan menghitung jumlah perusahaan yang diperiksa KAP *Big Four* dan *non Big Four* serta menghitung Spesialisasi auditor dalam perusahaan yang dijadikan sampel. Ukuran KAP memiliki rentang 0,000000 sampai 1,000000 dan nilai mean 0,173913. Hasil ini mengisyaratkan bahwa rata-rata auditor yang dipilih sebagai sampel penelitian tidak diperiksa oleh KAP *Big four*. Hal serupa juga terjadi pada proksi spesialisasi auditor memiliki rentang 0,000000 sampai 1,000000, dan diperoleh nilai mean senilai 0,348696. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian tidak diaudit oleh auditor dengan spesialisasi industri.

Manajemen laba diukur menggunakan *Discretionary Accruals* yang dapat diketahui dengan menghitung jumlah selisih Total Accruals dengan Nondiscretionary Accruals. Berdasarkan hasil ujistatistik deskriptif, diketahui nilai rata-rata (mean) tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang dijadikan sampel penelitian adalah sebesar -3,840648 (negatif) yang berarti perusahaan tersebut melakukan tindakan manajemen laba dalam bentuk penurunan laba perusahaan. Adapun perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba tertinggi adalah PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk pada periode 2019 senilai 0,593627 (positif). Sedangkan

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian di tabel 4.5, diperoleh hasil probabilitas senilai 0,0004 lebih tinggi dibanding nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian mengartikan bahwa H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel *financial distress* berpengaruh signifikan pada tindakan manajemen laba.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5 diperoleh nilai probabilitas pada variabel perencanaan pajak senilai 0.0850 yakni lebih tinggi dibandingkan nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti secara parsial variabel perencanaan pajak secara signifikan tidak berpengaruh pada tindakan manajemen laba.

3) Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5, diketahui untuk indikator ukuran KAP diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.4893 lebih tinggi dibandingkan nilai signifikansi 0,05 sehingga disimpulkan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba. Sedangkan untuk indikator spesialisasi auditor diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0740 juga lebih tinggi dibanding nilai signifikansi 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa H_3 tidak diterima yang artinya secara parsial variabel kualitas audit baik berdasarkan ukuran KAP ataupun spesialisasi auditor secara signifikan tidak

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba

Bersumber pada hasil uji regresi data panel yang telah dilakukan sebelumnya,, diketahui bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini didasarkan pada perolehan nilai signifikansi sebesar 0,0004 lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05. Sesuai dengan hasil tersebut berarti hipotesis pertama (H_1) diterima yang artinya secara parsial *financial distress* berpengaruh signifikan pada tindakan manajemen laba.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilalui oleh Wieta, et al. pada tahun 2018 berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Financial Distress* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Indonesia yang Masuk dalam *Asean Corporate Governance Scorecard*” yang menunjukkan bahwa kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan memprovokasi manajemen melakukan praktik manajemen laba. Kemudian penelitian serupa juga dilakukan oleh Savira dan Krisnando pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh *Free Cash Flow*, *Financial Distress*, dan *Employee Diff* Terhadap Manajemen Laba” menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dipicu oleh keinginan stakeholder agar laba perusahaan selalu stabil dan terus meningkat sehingga memicu manajemen melakukan tindakan manajemen laba. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Jihan, et al. (2020) yang membuktikan bahwa kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini bisa terjadi sebab keduanya memiliki data penelitian, subjek, dan rentang waktu penelitian yang berbeda.

- agency cost and ownership structure.” *Journal of Financial Economics* 3 (1976): 305–360.
- Khaerunisa, Ellen Febriani, Dini Wahjoe Hapsari, dan Universitas Telkom. “MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013 – 2017) THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE AND AUDIT QUALITY ON (Study of State-Owned Enterprise Companies Listed on the Indonesia Sto.” *e-Proceeding of Management* 6, no. 2 (2019): 3625–3631.
- Khairunnisa, Jihan Muthi’ah, Majidah, dan Kurnia. “Pengaruh Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 4, no. 3 (2020): 1114–1131.
- Kieso. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kurniawansyah, Deddy. “Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* 1, no. 1 (2016): 1–25. www.jraba.org.
- Lestari, Ayu Retsi. “Manajemen Data dan Persepsi tentang Profesi Aktuaris dalam Bisnis Asuransi.” *ProBank, Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 2, no. 2 (2016): 1–8.
- Lestari, Eka, dan Murtanto Murtanto. “Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba.” *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 17, no. 2 (2018): 97.
- Makkl, Safir. “Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi.” Last modified 2020. Diakses Januari 7, 2021. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>.
- Maulidah, Rodhiya, dan Rahmat Agus Santoso. “Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 1, no. 01 (2020): 56.
- Nazalia, Nisa, dan Dedik Nur Triyanto. “PENGARUH FREE CASH FLOW, FINANCIAL DISTRESS, DAN EMPLOYEE DIFF TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Jurnal Akuntansi Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* 3, no. 2 (2018): 1545.
- Negara, A.A Gede Raka Plasa, dan I.D.G. Dharma Suputra. “Pengaruh Perencanaan

- Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.” *Journal of Public and Business Accounting* 20, no. 3 (2017): 2047–2048.
- Perwitasari, Dian, Raras Kirana Wandira, dan An Nurrahmawati. “Perkembangan 20 Tahun Penelitian Manajemen Laba.” *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): 97–111.
- Risdawaty, dan Subowo. “Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7, no. 02 (2015): 109–118.
- Rohmawati, Putri Pratiwi. “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Sektor Asuransi.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 18, no. 1 (2020): 48.
- Salim, Apriyeni, dan Sri Rahayu. “Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kap, Pergantian Manajemen, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching.” *eProceedings of Management* 1, no. 19–54 (2014).
- Sari, Alamanda Rosia, dan Wahyu Meiranto. “PENGARUH PERILAKU OPPORTUNISTIK, MEKANISME PENGAWASAN, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA.” *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, no. 4 (2017): 1–17.
- Srihardianti, Mariska, dan Alan Prahutama. “Metode Regresi Data Panel Untuk Peramalan Konsumsi Energi Di Indonesia.” *Jurnal Gaussian* 5, no. 3 (2016): 475–485. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>.
- Suandy. *Perencanaan Pajak*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Subramanyam, K.R., dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis Buku 1 -10/E*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Subramanyam, K.R., dan John J Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. 6 ed. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sulistiyanto. *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Susdjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito, 2005.
- W, Knechel, Neiker V, dan Pacheco G. “Does Editor Industry Specialization Matter? Evidence From Market Reaction to Auditor Switches.” : *A Journal of Practice & Theory* 26, no. 1 (2007): 19–45.
- Yasmi. “Pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba dengan struktur kepemilikan manajerial sebagai variable pemoderasi(studi pada perusahaan manufaktur yang

- terdaftar di bei periode 2013 dan 2014).” *Jurnal Economix* 4, no. 1 (2017): 12–23.
- Yuliza, Arma, dan Ronia Fitri. “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba.” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan* 1, no. 2 (2020): 2–6.
- Zulkarnaen. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Alva Karya Perkasa Bandung.” *Jurnal Ilmiah MEA* 2, no. 1 (2018): 42–62.
- “AKTUARIS.ORG.ID | Society Of Actuaries Of Indonesia.” Diakses Agustus 22, 2021. <https://www.aktuaris.or.id/page/content/4/siapa-itu-aktuaris>.
- “Bapepam: Kasus Kimia Farma Merupakan Tindak Pidana - Bisnis Tempo.co.” Diakses Juni 2, 2021. <https://bisnis.tempo.co/read/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>.
- “Begini Ketentuan Pajak Perusahaan Asuransi yang Harus Anda Pahami.” Diakses Januari 13, 2022. <https://klikpajak.id/blog/pajak-perusahaan-asuransi/>.
- “Direktori Asuransi.” Diakses Mei 7, 2021. <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/asuransi/Default.aspx>.
- “Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor - Bisnis Liputan6.com.” Diakses Juni 2, 2021. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>.
- “Inilah 4 kasus gagal bayar besar asuransi jiwa di Indonesia.” Diakses Mei 7, 2021. <https://keuangan.kontan.co.id/news/inilah-4-kasus-gagal-bayar-besar-asuransi-jiwa-di-indonesia>.
- “Klaim Asuransi Bisa Kena Pajak | PajakOnline.com.” Diakses Januari 13, 2022. <https://www.pajakonline.com/klaim-asuransi-bisa-kena-pajak/>.
- “Kronologi Penggelembungan Dana AISA Si Produsen Taro.” Diakses Juni 2, 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190328073206-17-63318/kronologi-pengelembungan-dana-aisa-si-produsen-taro>.
- “OJK Sebut Industri Perasuransian Berperan Penting dalam Proses Pembangunan Nasional.” Diakses Mei 18, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Perasuransian-Berperan-Penting-dlm-Proses-Pembangunan-Nasional.aspx>.
- “Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis bisnis asuransi di 2021 akan lebih baik.” Diakses Maret 18, 2021. <https://keuangan.kontan.co.id/news/otoritas-jasa-keuangan-ojk-optimistis-bisnis-asuransi-di-2021-akan-lebih-baik>.
- “Palsukan Laporan Keuangan, Toshiba akan Dihukum Pemerintah.” Diakses Juni 2,

2021. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150720101106-185-67228/palsukan-laporan-keuangan-toshiba-akan-dihukum-pemerintah>.

“Rating 105 Asuransi: Tertekan Persoalan Trust Kinerja Asuransi Menurun | Infobanknews.” Diakses Mei 23, 2021. <https://infobanknews.com/topnews/rating-105-asuransi-tertekan-persoalan-trust-kinerja-asuransi-menurun/>.

“Skandal Penipuan Korporasi Terbesar Jepang oleh Olympus.” Diakses Juni 2, 2021. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1763010/skandal-penipuan-korporasi-terbesar-jepang-oleh-olympus>.

“Terimbas Corona, Begini Kinerja Asuransi Jiwa Sepanjang 2020 - Finansial Bisnis.com.” Diakses Mei 23, 2021. <https://finansial.bisnis.com/read/20210309/215/1365605/terimbas-corona-begini-kinerja-asuransi-jiwa-sepanjang-2020>.

